

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dasar negeri di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu, berdasarkan pernyataan responden memperoleh rata-rata skor keseluruhan mencapai kategori tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi telah melakukannya dengan baik. Dilihat dari supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam menciptakan hubungan yang harmonis mencapai kategori yang sangat tinggi. Adapun yang masih perlu adanya peningkatan yaitu dalam pembuatan jadwal kunjungan kelas dan membuat kesepakatan yang menjadi fokus pembinaan. Selanjutnya yang masih perlu mendapat perhatian juga adalah pada revisi program supervisi akademik yaitu dalam hal memotivasi kinerja guru untuk mewujudkan guru yang profesional dan mengusahakan guru dalam menemukan sendiri kekurangannya.
2. Budaya sekolah yang terbangun pada sekolah dasar negeri di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu berdasarkan pernyataan responden mencapai kategori tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa budaya sekolah telah terwujud dengan baik. Namun masih perlu adanya

peningkatan terutama pada budaya kontrol yaitu masih memerlukan perbaikan dalam pengendalian negatif peserta didik untuk mencapai target akademik yang ditetapkan dan dalam pengembangan tata tertib sekolah agar peserta didik disiplin. Kemudian pada budaya efikasi yaitu guru masih suka mengambil pelajaran dari pengalaman yang dialaminya sedangkan dalam mengambil pelajaran dari pengalaman guru lain dan melakukan diskusi untuk memperbaiki Proses Belajar Mengajar (PBM) masih kurang.

3. Kinerja guru dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah dasar negeri yang ada di wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu berdasarkan pernyataan responden mencapai rata-rata skor keseluruhan dengan kategori sangat tinggi. Hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum kinerja guru dalam PBM telah mencapai kinerja yang cukup optimal dalam arti secara umum para guru sekolah dasar negeri memiliki kemampuan yang baik dalam PBM. Namun dilihat dari dimensi kemampuan menilai hasil pembelajaran masih perlu adanya peningkatan terutama dalam pemilihan soal berdasarkan tingkat perbedaan individual dan pemilihan soal berdasarkan tingkat kesukaran materi pengajaran yang diterima peserta didik.
4. Supervisi Kepala Sekolah dalam hal ini pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja UPTD Kecamatan

Pasirjambu Kabupaten Bandung, yang ditunjukkan oleh Uji hipotesis secara parsial ( Uji t).

5. Budaya Sekolah yang tercipta di Sekolah memiliki pengaruh yang erat dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, yang ditunjukkan oleh Uji hipotesis secara parsial ( Uji t).
6. Supervisi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri, dalam arti variasi atau perubahan Kinerja Guru, dipengaruhi dengan tingkat pengaruh yang cukup kuat oleh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti kemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan kepala sekolah dasar negeri harus lebih ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Terutama menyangkut aspek peningkatan hubungan yang harmonis melalui jalinan kesepakatan antara kepala sekolah dan guru, tentang jadwal kunjungan kelas atas kesepakatan bersama sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar dan kesepakatan aspek yang menjadi fokus pembinaan. Untuk mengetahui fokus pembinaan dapat dilakukan melalui maving masalah-masalah,

hambatan dan kendala serta kelemahan yang terjadi. Diketuinya permasalahan tersebut dapat dijadikan dasar fokus pembinaan. Selain itu untuk memotivasi kinerja guru dan upaya agar guru memiliki kemampuan untuk menemukan sendiri kekurangannya, dilakukan dengan cara kepala sekolah meminta agar guru-guru melaksanakan diskusi kelompok dan kunjungan ke sekolah dan atau guru lain yang memiliki kelebihan darinya.

2. Kepala sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya hendaknya membangun budaya sekolah yang dapat diterima oleh semua pihak. Dalam membangun budaya sekolah khususnya pada sekolah dasar negeri di wilayah kerja UPTD Kec. Pasirjambu, agar guru dan warga sekolah dapat mengambil pelajaran dari pengalaman pribadi dan memadukan dengan pengalaman dari guru/sekolah lain yang lebih baik. Selain itu perlu membangun budaya percaya antara guru, masyarakat, dan orang tua untuk bersama-sama mendisiplinkan peserta didik agar mau belajar.
3. Guru di masa era globalisasi sekarang ini harus memiliki kemampuan agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman, sehingga peningkatan kinerja guru yang profesional sangat penting dan harus menjadi agenda pemenuhan secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk membentuk kinerja guru yang profesional dapat dilakukan melalui penyelenggaraan dan partisipasi guru untuk mengikuti seminar, simposium, workshop, diklat, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan yang dimiliki pada saat ini. Selain

itu guru diberi peluang dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, wawasan, dan akuntabilitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar negeri di wilayah kerja UPTD Kec. Pasirjambu terutama peningkatan kemampuan guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran perlu mendapat perhatian di antaranya:
  - a. Dalam menyusun rencana pembelajaran perlu peningkatan dalam menentukan media/alat peraga yang tepat dan penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungannya.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran hal yang perlu mendapat perhatian menyangkut aspek penggunaan metode atau strategi mengajar yang PAKEM dan demonstrasi alat peraga/media.
  - c. Dalam hal evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran yang perlu mendapat perhatian menyangkut aspek pemilihan soal yang didasarkan pada perbedaan individual dan validasi perbaikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5. Mengacu pada uji statistik Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Wilayah kerja UPTD Kecamatan Pasirjambu dipengaruhi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Hal ini berarti Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah tersebut di atas, hanya merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja guru. Untuk itu diharapkan adanya penelitian lain

mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah dasar negeri dan atau meneliti dari aspek lainnya.

6. Kepada para peneliti yang lain, penulis sarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, sehingga diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru, selain karena pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah.